SOSIALISASI ECO ENZYME

PMI Ikut Penanggulangan PMK

BANTUL (KR)- Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bantul menyelenggarakan sosialisasi penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), serta pembuatan dan penggunaan eco enzyme, di Aula Kapanewon Pleret, Sabtu (27/8).

Panewu Pleret, Evie Nur Siti Fatonah SSos MM, selaku pimpinan wilayah mengungkapkan, di wilayah Pleret tercatat nomor satu dalam usaha peternakan dan masuk zona merah kasus PMK. Bahkan Bupati Bantul pernah melihat langsung ke Segoroyoso, ada catatan banyaknya kasus PMK saat menjelang Idul Adha lalu. Maka menurut Panewu Pleret, perlu dikondisikan, agar ternak bisa kuat menghadapi serangan penyakit PMK.

"Segoroyoso sebagai penyuplai daging di DIY, sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kelompok peternak di Segoroyoso," katanya.

Sementara Seto H wewakili PMI Bantul memaparkan, terkait penanggulangan ketahanan pangan masuk dalam penanggulangan kebencanaan yang merupakan tugas PMI untuk ikut serta melaksanakan kegiatan penanggulangan PMK. "Sosialisasi pembuatan dan penggunaan eco enzyme ini sebagai salah satu solusi pencegahan PMK," papar Seto.

Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kapanewon wilayah Bantul sampai 15 September mendatang.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, Joko Waluyo SPt MSc saat membuka pelatihan mengemukakan, WHO menyatakan Indonesia sudah bebas dari PMK sejak 1990, tetapi ternyata DIY masih saja terjadi wabah PMK. Penanganan wabah PMK secara nasional ditangani BNPB. **(Jdm)-d**

KESUKSESAN MBKM

Butuh Peran Orangtua-Guru

YOGYA (KR)- Kebijakan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) yang saat ini diterapkan di sekolah dari sisi konsep sebetulnya cukup bagus. Karena kurikulum MBKM dinilai lebih efisien dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Hal itu dikarenakan kurikulum tersebut lebih fokus pada materi-materi esensial. Dengan sistem tersebut mampu mengakomodir kreativitas siswa sehingga guru bisa lebih menggali potensi siswa untuk dikembangkan.

"Adanya MBKM guru harus lebih responsif saat menerima keluhan, pertanyaan ataupun gagasan dari peserta didik. Meski begitu dalam pendidikan karakter guru juga harus punya instrumen yang memadai dalam mendidik maupun mengevaluasi. Sehingga tidak keliru dalam memberikan reward maupun punishment," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto SPd MT di Yogyakarta, Sabtu (28/8).

Sudarto mengatakan, orangtua memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan program MBKM. Terutama dalam memberikan dukungan dan pengawasan. Sikap proaktif orangtua dalam memastikan belajar anak akan ikut menentukan keberhasilan program ini.

Selain itu komunikasi antara guru dan orangtua penting untuk saling menyampaikan kondisi peserta didik saat di rumah maupun di sekolah. Dengan begitu jika terjadi hal yang kurang tepat, guru maupun orangtua bisa segera ambil langkah untuk meluruskan.

"Adanya perubahan pola pembelajaran pasti membutuhkan penyesuaian. Untuk itu diperlukan kesadaran baru bagi peserta didik untuk belajar secara aktif tanpa ditunggui guru. Konsekuensi dari itu komunikasi peserta didik dan guru perlu ditingkatkan," katanya. **(Ria)-d**

Acer Manjakan Pecinta Game

YOGYA (KR) - Bentuk dukungan bagi industri game nasional ditunjukkan Acer dengan menghadirkan inovasi terdepan melalui lini Predator Gaming. Termasuk juga menggelar turnamen eSports, Predator League 2022.

Turnamen tersebut mempertandingkan dua kategori game, yaitu DOTA 2 dan Playerunknown's Battlegrounds (PUBG). Kegiatan tersebut memperebutkan prize pool senilai total Rp 6 miliar. "Guna merealisasikan hal tersebut, Acer hadir di berbagai kampus di Jabodetabek, Bandung, Solo dan Surabaya termasuk Yogyakarta untuk mencari talenta muda," kata Gaming Manager Acer Indonesia, Andreas Lesmana kepada wartawan di Yogyakarta, Jumat (26/8) sore.

Pelatih khusus juga disiapkan untuk meningkatkan kemampuan. Mereka ditargetkan untuk mematangkan mentalitas gamers. Sejak penyelenggaraan di tahun 2017, Predator League telah menghasilkan banyak talenta berbakat yang mampu mengharumkan nama Indonesia dalam kancah internasional.

Peserta terbaik yang menjadi pemenang akan mewakili Indonesia ke babak Grand Final Asia Pasifik yang diadakan di Tokyo, November 2022 mendatang.

Selain itu, pihaknya juga menyelenggarakan Acer Day 2022 mulai Agustus-September 2022 sebagai bagian rangkaian Acer Day 2022. Pada awal bulan ini, Acer juga telah meluncurkan laptop gaming. **(Feb)-d**

BREGADA WIRATAMA DIKUKUHKAN

Tegalrejo Ingin Jadi Kelurahan Rintisan Budaya

KR-Franz Boedisukarnanto

Barisan bregada Wiratama Kelurahan Tegalrejo dikukuhkan lurah Setyo Untari Amd.

YOGYA (KR) - Bregada Wiratama dikukuhkan bersamaan ditampilkannya gelar potensi seni dan budaya Kelurahan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Acara meriah berlangsung di halaman parkir Monumen Sasana Wiratama Tegalrejo, Jumat (26/8) malam. Bersamaan dengan itu disemarakkan penampilan UMKM wilayah setempat.

Pengukuhan Bregada Wiratama ditandai dengan penyerahan pataka bergodo oleh lurah Tegalrejo, Setyo Untari kepada Ketua Paguyuban Seni Kelurahan Tegalrejo, Heru Kuswanto.

Digelarnya acara tersebut dimaksudkan membangkitkan kembali potensi seni dan budaya serta UMKM di wilayah Kelurahan Tegalrejo. Karena menurut Heru, di wilayahnya cukup banyak potensi seni dan budaya. Dan hampir tiga tahun kegiatan tersebut boleh dibilang vakum akibat pandemi Covid-19.

Ketua panitia Budi Santoso berharap melalui gelar potensi kali ini, seni dan budaya di wilayah Kelurahan Tegalrejo akan cepat berkembang. Sehingga mendukung sebagai kelurahan rintisan budaya. "Kita berharap Kelurahan Tegalrejo cepat dikukuhkan sebagai kelurahan rintisan budaya," harapnya. **(Mus)-d**

PERMUDAH TRANSAKSI LIFESTYLE

Bank Mandiri Hadirkan Fitur Livin' Sukha

YOGYA (KR) - Perkembangan sistem pembayaran yang seirama dengan akselerasi perbankan digital, mendorong Bank Mandiri untuk menghadirkan solusi layanan finansial terlengkap bagi nasabah.

Sebagai wujud komitmen perseroan dalam menjadi mitra finansial utama, Bank Mandiri telah menyempurnakan Super App Livin' by Mandiri dengan meluncurkan fitur Livin' Sukha.

Melalui konsep *one stop solution for all your lifestyle*, Livin' Sukha memungkinkan nasabah untuk memenuhi kebutuhan transaksi dalam satu aplikasi. Sekarang, nasabah pengguna Livin' by Mandiri dapat menikmati kemudahan transaksi seperti pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, entertainment, pembelian voucher gim, pengajuan kredit dan lain-lain tanpa berpindah aplikasi.

Regional CEO Bank Mandiri Region VII/Jawa 2 Dessy Wahyuni menjelaskan, fitur ini kian melengkapi Livin' by Mandiri yang tidak hanya menyajikan layanan perbankan yang lengkap namun juga menjangkau berbagai kebutuhan gaya hidup nasabah secara digital.

"Sejak awal, kenyamanan nasabah dalam bertransaksi telah menjadi prioritas utama Bank Mandiri. Kini, akselerasi digital Livin' by Mandiri telah berhasil menghimpun seluruh solusi transaksi finansial hingga gaya hidup (lifestyle) dalam satu aplikasi secara mudah, nyaman dan aman," ujar Dessy, Sabtu (27/8).

Adapun, saat ini fitur Livin' Sukha juga telah berkolaborasi dengan lebih dari 10 mitra dengan beragam produk dan layanan yang dapat diakses dan dinikmati nasabah secara praktis. Lebih lanjut, Dessy mengatakan ke depan pihaknya akan terus mendorong kerja sama dengan berbagai mitra pilihan, sebagai bentuk perluasan bisnis Bank Mandiri ke dalam ekosistem digital.

"Livin' Sukha telah menjadikan 'satu aplikasi segalanya easy', dimana nasabah dapat melakukan transaksi dengan berbagai mitra terpilih menggunakan Liviní by Mandiri tanpa perlu berpindah ke aplikasi lain," terang Dessy.

Sementara itu Vice President Transaction & Consumer Region VII/Jawa 2 Linda Permatasari menambahkan, dengan kehadiran fitur Livin' Sukha, Bank Mandiri optimis pertumbuhan transaksi digital khususnya melalui Livin' by Mandiri dapat meningkat. Hal ini juga menjadi bagian dari strategi perseroan dengan meningkatkan peran digitalisasi dalam mendorong pertumbuhan bisnis. **(Dev)-d**

WISUDA UNY HADIRKAN 1.350 LULUSAN

Wisudawan Dituntut Paham Teknologi

SLEMAN (KR) - Meluluskan 1.350 orang pada upacara wisuda periode I tahun akademik 2022/-2023, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) meminta seluruh wisudawan memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi. Hal ini tak lepas dari era yang akan dihadapi adalah zaman dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang maju pesat.

"Sebagai lulusan di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ini, para wisudawan wajib memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi ciri dunia kerja di era digital," kata Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dalam sambutan wisuda yang berlangsung di GOR UNY, Sabtu (27/8).

Menurutnya, wisudawan dari program studi non-kependidikan diharapkan sudah memiliki kemampuan adaptif dan fleksibilitas di dunia kerja. Pekerja yang mempunyai kemampuan adaptif dan fleksibel cenderung akan mempunyai tingkat well being yang lebih baik. Selain itu, wisudawan juga dapat memperkuat diri dengan memiliki kompetensi lain di luar kompetensi utama.

Kepemilikan keterampilan Abad 21 yang meliputi *Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking* akan sangat membantu seluruh wisudawan untuk berkembang di masyarakat. Berbagai kemampuan itu menjadikan anda lebih kuat dan maju dalam berbagai hal sehingga mampu untuk berkompetisi dalam persaingan global yang semakin kompetitif saat ini.

KR-Adhitya Asros

Wisuda periode I tahun akademik 2022/2023 di GOR UNY.

Lebih lanjut Sumaryanto mengatakan, pendidikan merupakan investasi peradaban sebuah bangsa karena pendidikan dapat membuat sebuah negara menjadi kuat dan maju. Setiap bangsa, termasuk Indonesia menyusun berbagai strategi pembangunan generasi penerusnya melalui pendidikan yang berkualitas. **(Hit)-d**

KEJAR MIMPI COMMUNITY FESTIVAL 2022

Inspiratif, Berdayakan Generasi Muda

YOGYA (KR) - Mendukung pemberdayaan generasi muda dan mempererat networking antarkomunitas dari berbagai daerah, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berkolaborasi dengan 35 Komunitas Kejar Mimpi mengadakan 'Kejar Mimpi Community Festival (KMCF) 2022'.

Rangkaian acara yang terdiri Instagram Challenge, Community Competition, dan Volunteering Day selama hampir sebulan terakhir ini ditutup dengan event utama Talkshow dan Community Networking di Hall Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Sabtu (27/8).

KR-Franz Boedisukarnanto

Talkshow dan Community Networking untuk menginspirasi anak muda.

Brand Strategy and Experience Group Head CIMB Niaga Muhamad Firdaus Andjar menyatakan, KMCF merupakan salah satu bentuk kepedulian CIMB Niaga dalam membangun Indonesia "Hingga kini, Komunitas Kejar Mimpi telah tersebar di 35 kota, memiliki 800 anggota aktif di seluruh Indonesia, telah melaksanakan lebih dari 800 kegiatan sosial, dan menginspirasi lebih dari 130.000 anak muda," ujar Firdaus.

Volunteering Day digelar serentak di seluruh Indonesia, Jumat (26/8), diikuti 35 Komunitas Kejar Mimpi di 35 daerah, melibatkan karyawan CIMB Niaga melalui Employee Volunteering Program (EVP) bersama masyarakat.

Talkshow dan Community Networking KMCF sesi pertama mengangkat tema 'Go Higher, Grow Together: Naik Kelas Bareng Komunitas' dengan pembicara CEO & Founder of Produktifkuy yang juga Content Creator at Tiktok Esther Nathalia.

Sesi kedua, 'Bikin Personal Passion Jadi Masa Depan Kamu' menampilkan Bang Ogut (Mudacumasekali) Content Creator & Business Owner. Sesi ketiga menghadirkan Sharia WM & Preferred Segment Business Head CIMB Niaga Nugraha Utama Rasyid mengulas 'Investasi Tepat yang Positive Vibes'. **(San)** -d

Citayam Fashion Week dan Eksistensi Remaja Masa Kini

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, MIKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

PANDEMI merubah adat dan kebiasaan masyarakat. Pada konteksnya, perilaku dan kebiasaan di masa pra-pandemi kemudian diatur dan ditransformasikan melalui pola interaksi secara virtual. Kondisi ini mempertegas bahwa fungsi teknologi menjadi sangat penting sebagai perantara interaksi sosial.

Perubahan pola komunikasi konvensional menjadi online tersebut melahirkan budaya baru dengan istilah virtual rill. Terdapat nilai positif dan negatif terhadap perubahan pola interaksi yang ada. Negatif, yaitu berkurangnya interaksi sosial yang dilakukan secara langsung antara manusia satu dengan manusia lain. Sedangkan positifnya, manusia kini dapat hidup berdampingan hanya dengan memandangi layar virtual yang berisi informasi, hiburan sehingga lebih praktis dan fleksibel. Berjalannya pandemi Covid-19 selama dua tahun di Indonesia, mempengaruhi rasa jenuh masyarakat. Kegiatan sosial yang dipersempit menghambat inovasi masyarakat yang ingin diekspresikan, sehingga ruang lingkup penyebaran yang terbatas juga mempengaruhi turunnya antusias masyarakat untuk hidup lebih berkembang. Seiring berjalannya waktu, pelonggaran kegiatan di tempat terbuka semakin diperluas. Hal ini menjadi gebrakan masyarakat untuk mulai menjalani kehidupan baru, kehidupan new normal yang tentunya berbeda dengan era pra-pandemi.

Meskipun demikian, kehidupan new normal tidak akan berjalan dengan maksimal, bila tidak disertai kedisiplinan tinggi oleh masyarakat. Kehidupan baru yang muncul pada remaja masa kini (millenial), memaksa mereka untuk cepat beradaptasi dengan teknologi yang diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat ditengah gempuran teknologi digital. Hal tersebut mempermudah generasi kedepan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat di kalangan remaja, dianggap sebagai kebutuhan primer. Hal ini banyak dilakukan remaja masa kini karena mereka dianggap masih haus akan ekspresif dan pengakuan. Pola interaksi tersebut membantu dalam membentuk sebuah kelompok sosial baru yang dikontruksi melalui citra maya dan imajinasi virtual yang akhirnya melahirkan sebuah fenomena yaitu Citayam Fashion Week.

Salah satu pusat penyebaran gaya baru di kalangan remaja pertama kali digebrakan oleh remaja-remaja yang bertempat tinggal di sekitar Ibu Kota. Sebuah fenomena yang sempat terjadi di area perkantoran dan stasiun integrasi Sudirman dan berhasil mengubah istilah SCBD (Sudirman Central Business District) menjadi Sudirman Citayam Bojonggede Depok. Kawasan yang semula menjadi tempat para pebisnis berlalu-lalang, berubah menjadi tempat nongkrong perkumpulan remaja dengan gaya berpakaian yang nyentrik, modis, dan unik sebagai identitas masa kini. Selain perkembangan tren fashion, fenomena ini dipicu dari perkembangan media sosial, terutama TikTok.

Awalnya, fenomena ini diremehkan oleh masyarakat karena dianggap 'alay', namun anggapan tersebut mulai terkikis setelah mendapat respon positif dari luar negri mengenai fashion yang digunakan oleh para remaja Citayam. Sherly Annavita, seorang influencer millenial yang sering memberikan motivasi-motivasi bagi anak muda, ikut angkat bicara terkait efek positif dan negatif dari peristiwa viralnya Citayam Fashion Week. Menurutnya, sisi positif yang perlu disyukuri dengan adanya kegiatan Citayam Fashion Week adalah para remaja setidaknya terhindar dari kegiatan negatif seperti narkoba dan tawuran. Selain itu, kegiatan ini akhirnya menghasilkan karya-karya yang bersifat berderless (tanpa batas) yang tidak hanya bisa dinikmati masyarakat Indonesia, tapi juga dunia. Dari karya borderless tersebut, kemungkinan bisa menjadi alat diplomasi Indonesia dengan negara lain. Sementara itu, sisi negatifnya yaitu mengkhawatirkan para pelaku fashion show di kawasan SCBD yang didominasi remaja yang masih sekolah meninggalkan kewajiban utama mereka untuk belajar selain mengganggu lalu lintas di kawasan tersebut.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Dari berbagai pandangan mengenai kelahiran fenomena baru Citayam Fashion Week, kini mereka yang terlenyap di kehidupan virtual dapat bangkit kembali di kehidupan nyata sehingga dapat berintraksi secara langsung. Mengubah kegiatan yang dihabiskan sebagai konsumen penikmat karya di sosial media menjadi pencipta sebuah karya di sosial media. Content Creator adalah suatu pekerjaan yang kini menjadi kiblat generasi millenial karena memanfaatkan sosial media sebagai ladang pekerjaan. Dengan begitu, meluasnya fenomena Citayam Fashion Week harus ditanamkan sisi positifnya ke arah dan wadah yang tepat agar bermanfaat bagi remaja masa kini. ***